

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan Skripsi dengan judul “Perencanaan Geometrik Jalan dan Tebal Perkerasan Kaku jalan Tol Binjai – Pangkalan Berandan STA 12+950 – STA 23+150 Sumatera Utara”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan geometrik jalan dengan kecepatan rencana 120 Km/jam untuk jalan Tol, pada perancangan jalan ini di rencanakan sebanyak 5 buah tikungan yaitu 2 tikungan *Full Circle* (FC), 2 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS), 1 tikungan *Spiral-spiral* (SS).
2. Jalan Tol terdiri dari 4 lajur 2 arah dengan lebar perkerasan 3,5 x 4 m, memiliki media 0,80 m, bahu dalam jalan 1,5 x 2 m, dan bahu luar 3 m, serta panjang jalan km dengan perkerasan jalan menggunakan perkerasan kaku mutu beton K-25 dan baja U-39 dengan tebal pelat 30 cm. Untuk pondasi bawah menggunakan agregat kelas B = 15 cm.
3. Bentuk drainase jalan adalah *trapesium* dan memiliki panjang drainase km pada masing-masing sisi jalan. Jumlah titik untuk *box culvert* adalah 7 buah dengan dimensi *box culvert* adalah 132 cm x 132 cm.
4. Besar volume pekerjaan galian 300234,900 m<sup>3</sup> yaitu sedangkan untuk pekerjaan timbunan sebesar 247430,930 m<sup>3</sup>.
5. Rencana anggaran biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp 325.948.608.137,30 (Tiga Ratus Dua Puluh Lima Miliar Sembilan Puluh Empat Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Tiga Puluh Tujuh Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 518 hari kalender.

## 5.2 Saran

Dalam penulisan Skripsi ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

1. Perencanaan jalan terkhusus jalan bebas hambatan (tol) harus sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan mengacu pada pedoman peraturan khusus jalan tol yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.
2. Penentuan elevasi tanah rencana harus memperhatikan pencapaian kelandaian maksimum dan panjang kritis agar tidak membahayakan pengemudi.
3. Pada elevasi tanah yang cukup ekstrim baik pada melintang maupun memanjang jalan diperlukan penempatan *box culvert*.
4. Pada manajemen alat dan waktu, harus dilaksanakan sesuai pedoman peraturan khusus yang terbaru.